

PELATIHAN PEMBUATAN MOTIF BARU KERAJINAN BATIK SONJIWANI

Ahmad Khairul Nuzuli

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : ahmad.nuzuli@amikom.ac.id

Abstrak

Permasalahan utama dalam pengabdian masyarakat ini berangkat dari wawancara dengan pengurus Kelompok batik Sonjiwan yang memiliki permasalahan : Pertama, kurangnya eksplorasi ide motif batik yang baru. ini karena minimnya pelatihan mencari ide alternatif motif desain. Selain itu, permasalahan Kedua adalah kurangnya pemanfaatan aplikasi desain digital dalam pembuatan sketsa batik digital. pengabdian masyarakat ini fokus kepada pembuatan motif baru dan penggunaan aplikasi desain motif batik menggunakan Photoshop dan Corel Draw. Dari segi pembuatan motif Tim melibatkan partisipasi pengurus dan anggota Kelompok sonjiwan untuk aktif mendiskusikan ide motif batik. Lalu, motif yang sudah didiskusikanpun dibuat menggunakan aplikasi Photoshop dan Coreldraw. Penggunaan aplikasi desain ini bertujuan untuk mempermudah Kelompok Candi Sonjiwan dalam membuat Cap Batik baru.

Kata kunci: Pelatihan, Desain, Batik, Photoshop, CorelDraw.

1. PENDAHULUAN

Setiap daerah mempunyai potensi ekonomi kreatifnya sendiri. Tak terkecuali ekonomi kreatif yang memanfaatkan warisan budaya. Salah satu produk ekonomi kreatif yang telah dikukuhkan sebagai salah satu warisan budaya milik Indonesia pada 2 Oktober 2009 adalah Batik. Sehingga 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik di Indonesia, dimana setiap tanggal ini masyarakat Indonesia dihimbau untuk memakai batik sebagai bentuk apresiasi dan juga menjaga kelestariannya.

Menurut Asti M. dan Ambar B. Arini Batik berasal dari kata *Mbat* yang artinya embat atau melempar, sedangkan *Tik* kata titik. Sehingga, Batik diartikan sebagai proses melempar atau mewarnai dengan titik melalui media kain yang lebar [1]. Sedangkan, jika kita lihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), batik diartikan sebagai kain bergambar yang proses pembuatannya dengan menulis dan menenakan malam pada media kain.

Bagi masyarakat Jawa motif batik filosofinya sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pada awalnya corak batik menentukan status sosial seseorang. Lambat laun seni batik sudah diadaptasi oleh masyarakat biasa dan dijadikan pengisi waktu senggang.

Dalam desain analisis komunikasi visual batik tak jauh dari analisis semiotik dikarenakan ada faktor budaya, estetika, ekonomi dan komunikasi.

Tujuan utama dari pengembangan UMKM dibidang kelompok batik adalah agar terciptanya pendapatan masyarakat yang merata serta menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha.

Di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, tepatnya di desa Desa Kebondalem Kidul. Terdapat salah satu kelompok batik yang mengembangkan batik dengan corak motifnya terinspirasi dari relief candi Sonjiwan yang terletak satu kawasan dengan lokasi kelompok batik ini.

Kelompok batik candi sonjiwan adalah salah satu kelompok batik yang telah mendapat pelatihan langsung dari *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) dan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah.

Setelah melakukan wawancara dengan ketua kelompok batik Sonjiwani, Logowo Sumarmo di Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Kelompok batik ini memiliki beberapa kendala dalam pemasaran. Salah satunya adalah kurang variatifnya motif atau pola batik

yang dimiliki oleh kelompok batik Sonjiwani. Kondisi ini mempengaruhi kemaksimalan penjualan dan promosi.

Dari hasil wawancara ini dirumuskan permasalahan yang dimiliki oleh mitra adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra
1	<p>Kurangnya eskplorasi ide motif batik yang baru. ini karena minimnya pelatihan mencari ide alternatif motif desain. Selain itu, permasalahan ini juga disebabkan oleh belum adanya pelatihan forman dan nonformal yang melatih keterampilan dalam merancang varian motif batik yang baru sesuai dengan ciri khas Kelompok batik Sonjiwan yang mengakat motif batiknya dari relief candi Sonjiwan.</p> <p>Perusahaan tanpa inovasi akan mati, sebaliknya perusahaan yang melakukan inovasi yang akan terus menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreasi, model dan penampilan produk yang baru [2].</p>
2	<p>Kurangnya pemanfaatan aplikasi desain digital dalam pembuatan sketsa batik digital. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan anggota kelompok batik Sonjiwan mengenai aplikasi disain yang bisa mempermudah mereka dalam mendesain corak atau <i>pattern</i> batik secara digital.</p>

Dari rumusan permasalahan tersebut adalah dengan program pelatihan pembuatan Pelatihan Pembuatan motif Kerajinan Batik bagi Kelompok Batik Sonjiwani, di Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Jenis solusi dan luaran kegiatan ini akan dirincikan sebagai berikut :

Tabel 2. Solusi yang ditawarkan

No	Solusi
1	<p>Pelatihan merancang batik. Hal ini bertujuan untuk ditemukan/ dirumuskannya corak dan motif batik yang baru berlandaskan filosofi cerita yang ada di relief candi Sonjiwan.</p> <p>Solusi ini didukung oleh teori Kotler & Bes dalam <i>Leteral Marketing</i> terdapat enam dimensi dalam inovasi produk yang terkait, yaitu inovasi modulasi, inovasi kemasan, inovasi ukuran, inovasi desain, inovasi</p>

	<p>pengembangan bahan komplementer dan inovasi pengurangan upaya [3]. Pengabdian ini hanya fokus kepada inovasi desain sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh kelompok batik Sonjiwan.</p> <p>Diaman produkperusahaannya masih sama. Namun variasi sian produknya yang diperbanyak untuk memperluas jangkauan pasar beserta selernya.</p>
2	<p>Pelatihan penggunaan Corel draw dan Photoshop dalam proses pembuatan pola Cap Batik</p>

Tabel 3. Luaran Hasil yang diharapkan

No	Luaran
1	<p>Anggota kelompok Batik Sonjiwani dapat mengeksplorasi ide-ide baru tentang pembuatan motif batik.</p>
2	<p>Terciptanya motif-motif pola batik yang baru (Peningkatan jenis motif batik).</p>
3	<p>Teraplikasinya motif-motif yang telah didapat ke dalam Cap Batik.</p>
4	<p>Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri), artikel ilmiah sehingga bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi ilmu pengetahuan masyarakat selanjutnya.</p>

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan utama yang dialami oleh Kelompok Batik Sonjiwan adalah kurang eksplorasi untuk membuat variasi corak dan motif batik yang baru. selain itu juga kurangnya pemanfaatan aplikasi desain digital dalam pembuatan cap batik.

Adapun uraian metode pengabdian masyarakat yang disinkronkan dengan permasalahan dan luaran target adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan, berupa persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum pengabdian masyarakat dilaksanakan. Kegiatan ini meliputi :
 - a. Tim Kelompok batik Sonjiwan melakukan survei ke lokasi pengabdian masyarakat.

- b. Tim melakukan koordinasi dan izin melakukan pengabdian masyarakat dengan ketua dan anggota kelompok batik Sojiwan.
 - c. Mengurut keperluan administrasi izin, surat menyurat, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pengabdian masyarakat
2. Pelatihan merancang batik. Hal ini bertujuan untuk ditemukan/ dirumuskannya corak dan motif batik yang baru berlandaskan filosofi cerita yang ada di relief candi Sonjiwan.
- a. Tim dan pengurus Kelompok batik Sonjiwan (Ketua dan divisi pembuatan desain motif batik) melakukan diskusi mengenai hal apa saja yang menjadi ciri khas dari motif batik Sonjiwan yang terinspirasi dari relief Candi Sonjiwan.
 - b. Tim dan pengurus Kelompok batik Sonjiwan melakukan eksplorasi dan pencarian ide perancangan motif-motif baru batik Sonjiwan.
3. Pelatihan penggunaan Corel draw dan Photoshop dalam proses pembuatan pola Cap Batik.

- a. Tim dan pengurus kelompok batik Sonjiwan membuat ulang motif yang sudah dirancang menggunakan aplikasi photoshop dan corel draw. Selanjutnya luarannya berupa desain cap Batik yang berwarna hitam dan putih.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil diskusi Tim dan Pengurus kelompok batik Sonjiwan kemudian dijadikan sebuah ide motif baru. Desain batik yang dibuat harus bisa mengkomunikasikan filosofi yang ada pada relief Candi Sonjiwan yang ada di Di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Setelah sketsanya selesai. Kemudian tim mempresentasikan beberapa sketsa desain kepada Kelompok Batik Sonjiwan. Presentasi ini bertujuan terjadinya diskusi dan masukan dari para pimpinan dan anggota Kelompok Batik Sonjiwan yang ada, agar terciptanya desain batik yang selaras baru yang selaras dengan filosofi relief candi Sonjiwan dan ciri khas batik Sonjiwan itu sendiri.



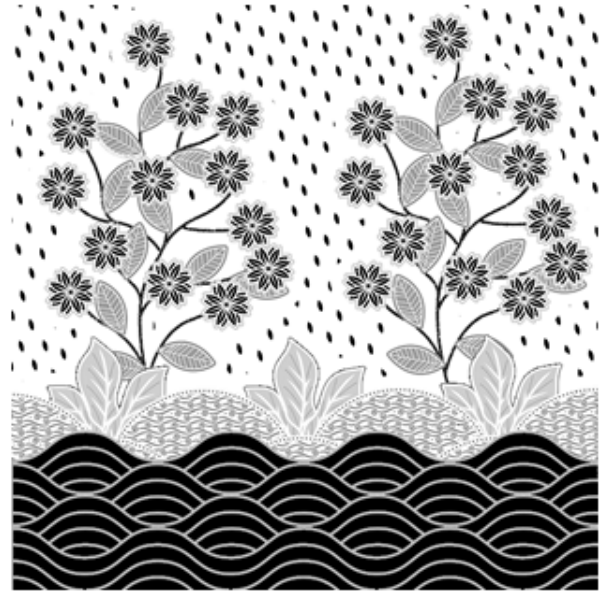
Gambar 1. Presentasi Motif-motif baru Batik Hasil Kreasi Tim dan Kelompok Batik Sonjiwani.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan desain menggunakan aplikasi Photoshop dan Corel Draw. Tahap ini tujuannya adalah bagaimana mengaplikasikan sketsa motif yang telah dibuat ke dalam aplikasi desain digital. Serta mensosialisasikan penggunaan aplikasi desain digital yang dapat membantu dan mempermudah pembuatan cap batik itu sendiri.





Gambar 2. Pembuatan Cap Motif Baru Batik Sonjiwani Menggunakan Aplikasi Photoshop dan Corel Draw bersama Legowo Sumarmo (Ketua Kelompok Batik Sonjiwani) dan Hendro (Bagian Pembuatan Desain dan Cap Batik Sonjiwani)



Gambar 3. Salah satu hasil Pembuatan Desain Mal yang dijadikan Cap dasar pembuatan Batik Sonjiwan.

Cap batik ini mengandung filosofi bunga, air dan padi yang melambangkan kesuburan. Lalu cerita tentang gajah dan kambing yang tergambar pada relief candi sonjiwan.

Pada umumnya terdapat kesesuaian antara metode yang dirancang dan keseluruhan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim kepada Kelompok Batik Sonjiwan.

Selain itu, Ketua Kelompok batik Sonjiwan, bapak Legowo juga meminta ada kerjasama lebih lanjut antara Tim dan Kelompok batik Tersebut tentunya. Kerjasama yang diharap baik dibidang pengefektifan branding maupun marketing dengan memanfaatkan media sosial.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini fokus kepada pembuatan motif baru dan penggunaan aplikasi desain motif batik menggunakan Photoshop dan Corel Draw. Dari segi pembuatan motif Tim melibatkan partisipasi pengurus dan anggota Kelompok sonjiwan untuk aktif mendiskusikan ide motif batik. Lalu, motif yang sudah didiskusikanpun dibuat menggunakan aplikasi Photoshop dan Coreldraw. Penggunaan aplikasi desain ini bertujuan untuk mempermudah Kelompok candi Sonjiwan dalam membuat Cap Batik baru.



Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan ini; kepada Pengurus dan Anggota Kelompok batik Sonjiwan yang telah bekerja sama dengan baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini; dan seluruh pihak (Dosen, Mahasiswa) yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

- [1] Arini , Asti M. & Ambar B. 2011. Batik : *Warisan Adiluhung Nusantara*. Andi Offset. Yogyakarta. Hal : 1
- [2] Ellitan, Lena& Anatan, Lina. 2009. *Manajemen Inovasi*. Bandung: Alfabeta. Hal : 2
- [3] Kotler & Bes. 2004. *Lateral Marketing*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal : 31